

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia adalah suatu negara maritim dan agraris yang mana keduanya memiliki potensi yang sangat besar. Sebagai negara agraris, sebagian besar masyarakat Indonesia bertempat tinggal di pedesaan yang mana mayoritas berprofesi sebagai petani. Sektor pertanian sendiri dapat dipilah menjadi beberapa bidang, yaitu tanaman pangan, perkebunan, dan perikanan. Sektor pertanian memiliki peran penting dalam membangun PDB, penyediaan pangan, pengentasan kemiskinan, penerimaan devisa, dan penyeimbang ekosistem.¹

Sebagai negara maritim, Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar dan sebagian besar wilayahnya merupakan perairan. Dengan kondisi tersebut, Indonesia memiliki potensi keanekaragaman hayati dan potensi ikan yang besar. Termasuk sektor perikanan laut, yang juga memiliki banyak sumber daya alam bawah laut. Hal inilah yang bisa menjadikan Indonesia sebagai sumber penghasil perikanan terbesar.² Artinya Indonesia memiliki potensi yang besar dalam memberikan modal untuk mendukung perekonomian negara.

Sumber daya pada sektor perikanan merupakan salah satu sumber daya yang penting bagi masyarakat dan memiliki potensi dijadikan sebagai penggerak

¹ Innayatul Rubi, "Analisis Produksi Optimum Usaha Tani Ikan Koi", Skripsi (Universitas Brawijaya, Malang 2017), 1.

² Putri Fatma Rosajenar, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Hias Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Boyolangu (Studi Kasus Kelompok Budidaya Ikan Hias Tirta Kencana Agung Desa Boyolangu)", skripsi (IAIN Tulungagung, 2022), 1.

utama ekonomi nasional. Hal ini didasari pada: Pertama, Indonesia memiliki sumber daya perikanan yang cukup besar. Kedua, industri perikanan merupakan sumber bahan baku protein hewani dan industri domestik, Ketiga, Indonesia memiliki keunggulan yang tinggi disektor perikanan sebagaimana dicerminkan dari potensi sumber daya yang ada, dan Keempat, kemampuan dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan dan meratakan pendapatan masyarakat.³ Terdapat beragam potensi yang dimiliki oleh sektor ini seperti perikanan, wisata edukasi, dan potensi sumberdaya alam lainnya.

Sektor perikanan adalah salah satu usaha budidaya ikan yang cukup sederhana dan mampu dikembangkan oleh sebagian besar masyarakat sebagai alternatif usaha yang dapat dikembangkan oleh masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan yang ekonominya masih dalam kategori rendah, guna memanfaatkan potensi sumber daya yang ada dan untuk mengembangkan produktivitas serta meningkatkan perekonomian rakyat dengan cara pemanfaatan sumber daya yang ada.

Dalam hal pembangunan ekonomi perikanan memiliki potensi yang cukup besar, sehingga dapat dijadikan sektor andalan untuk mengatasi kemiskinan masyarakat. Ikan hias merupakan salah satu komoditas perikanan yang menjadi komoditas perdagangan potensial di dalam maupun di luar negeri. Ikan hias dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan masyarakat. Ikan hias memiliki daya tarik tersendiri untuk menarik minat para hobi (pecinta ikan hias) dan juga para

³ Bagus Bagus Dwi Nugroho, Hartisari Hardjo Midjojo dan Makmun Sarma, "Strategi Pengembangan Ikan Air Tawar Dan Ikan Hias Air Tawar Kelompok Mitra Posikandu Kabupaten Bogor", *Manajemen IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 12, 2 (September, 2017): 128.

pengusaha ikan sehingga beralih pada usaha ikan hias. Salah satu jenis ikan hias air tawar yang sedang digemari oleh masyarakat saat ini adalah ikan koi (*Cyprinus carpio*).⁴

Pada kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) kontemporer, kata budi daya merupakan kegiatan usaha yang dapat memberikan bermanfaat dan hasil. Selain itu, kata ikan air tawar diartikan ikan yang tumbuh, berkembang, dan hidup di air tawar. Dari pengertian tersebut disimpulkan bahwa budidaya ikan air tawar merupakan usaha yang dilakukan dengan cara pemeliharaan ikan air tawar dengan tujuan dan biomasnya serta memperoleh laba secara ekonomi. Berhubungan dengan ekonomi dalam kamus bisnis dan manajemen ilmu pengetahuan yang membahas mengenai kepuasan dan keinginan manusia melalui penggunaan sumber produksi yang langka.⁵

Kabupaten Kediri memang dikenal memiliki sejumlah sentra budidaya ikan hias dan yang juga moncer adakan budidaya ikan koi. Sentra budidaya ikan hias jenis koi yang terbesar di Kabupaten Kediri berada di Desa Pranggang dan Desa Punjul, Kecamatan Plosoklaten. Menurut Sariono, budidaya ikan koi sudah ditekuni warga Desa Pranggang, sejak 1987 silam. Para petani banyak mengalihkan fungsi lahannya dari pertanian menjadi perikanan.

⁴ Mohammad Devid, "Peran Kelompok Tani "Pranggang Koi Farm" Terhadap Budidaya Ikan Koi Di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri", Skripsi (STAIN Kediri, 2017), 3-4

⁵ Tike Dwi Putri, Dwi Putro Priadi dan Sriati "Dampak Usaha Perikanan Budidaya Terhadap Kondisi Lingkungan Dan Sosial Ekonomi Masyarakat Pada Lahan Pasang Surut Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan", *Jurnal Akuakultur Rawa Indonesia*, 2, 1 (Maret, 2014): 44

Bukan tanpa alasan mengapa mereka menggeluti sektor perikanan khususnya ikan hias ini. Akan tetapi karena didukung oleh banyaknya titik sumber air disini.⁶

Desa Pranggang merupakan merupakan wilayah yang strategis untuk para pembudidaya ikan, karena wilayah tersebut memiliki sumber mata air yang banyak dan melimpah ruah serta tidak akan pernah surut sepanjang tahun meskipun dengan datangnya musim kemarau yang panjang. Maka di desa ini banyak masyarakat yang budidaya ikan koi sebagai mata pencariannya, sehingga ikan koi memiliki nilai yang penting bagi kehidupan mereka. Desa Pranggang ini penghasil ikan koi dalam pembenihan dan tahap pengembangan. Pada awalnya masyarakat Desa Pranggang merupakan petani pedesaan yang bermata pencaharian sebagai petani atau buruh tani, namun dikarenakan sering kali mengalami kerugian akibat biaya sarana dan prasarana produksi yang tinggi, banyaknya hama penyakit maupun fluktuasi harga hasil produksi yang sulit diprediksi dan tidak menguntungkan. Dari kenyataan tersebut beberapa masyarakat bersama-sama mencoba memanfaatkan potensi alam sebagai wirausaha di bidang perikanan.⁷

Dalam mendukung kegiatan peningkatan pendapatan petani ikan hias, maka diadakan kegiatan pemberdayaan yaitu dengan membentuk kelompok budidaya ikan hias pada daerah-daerah sentra-sentra produk unggulan ikan hias, salah satunya yaitu Kelompok Tani “Berkah Alam Pranggang Sejahtera” Desa

⁶ Nanang M, “Sentra Ikan Hias Koi Terbesar di Kabupaten Kediri Eksis Sejak 1987, Rambah Pasar Luar Negeri”, 2022 (<https://www.dhahanews.com/hobi/pr-5754662526/sentra-ikan-hias-koi-terbesar-di-kabupaten-kediri-eksis-sejak-1987-rambah-pasar-luar-negeri>)

⁷ Mohammad Devid, “Peran Kelompok Tani “Pranggang Koi Farm” Terhadap Budidaya Ikan Koi Di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri”, Skripsi (STAIN Kediri, 2017), 4-5.

Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Dengan adanya program pemberdayaan ini diharapkan selain untuk meningkatkan produksi ikan, juga diharapkan mampu untuk membantu meningkatkan pendapatan masyarakat secara optimal.

Masyarakat yang sejahtera adalah masyarakat yang memiliki perekonomian yang bagus dan bisa mencukupi kebutuhan kehidupannya. mengenai pemanfaatan sumber daya alternatif untuk menghasilkan berbagai barang dan jasa, dan mendistribusikan untuk konsumsi berbagai orang. dan kelompok orang yang ada di masyarakat, baik sekarang maupun di masa depan. Hal ini pula yang membuat sebagian kelompok masyarakat memiliki sebuah ide untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang baru sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat lain disekitarnya, dan juga meningkatkan perekonomian, salah satu contohnya dengan berwirausaha.⁸

Dari hasil wawancara awal kepada Bapak Abu Ali Hasan, ketua kelompok tani “Berkah Alam Pranggang Sejahtera” Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, beliau menjelaskan bahwa Tujuan kelompok budidaya ini adalah agar mendapat pengetahuan dan menjadi sarana untuk berbagi informasi. Banyak pengalaman yang diperoleh dari anggota lain, sehingga dapat meminimalisir kegagalan dalam usaha budidaya ikan. Singkatnya saling memberdayakan antar satu anggota kelompok dengan anggota yang lain dengan cara mensupport dan saling mengisi kekurangan masing-masing anggota.⁹

⁸ Franky Slamer, Hetty Kurnia Tunjungsari, Mei Le, *Dasar-Dasar Kewirausahaan Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Indeks, 2014), 3.

⁹ Wawancara Bapak Abu Hasan Ali, Ketua Kelompok Tani Berkah Alam Pranggang Sejahtera, 8 Januari 2023

Beliau juga menjelaskan bahwa kelompok Berkah Alam Pranggang sejahtera bukan hanya tempat berkumpul atau bergelut di bidang perikanan tetapi juga pendampingan-pendampingan atau pelatihan baik instansi pemerintah maupun swasta, baik personal maupun kelompok. Bahkan beberapa stasiun TV pernah meliput disana, seperti dalam program TV jejak petualang dan ragam Indonesia.¹⁰

Adapun kualitas ikan koi yang berasal dari Desa Pranggang telah terbukti beberapa kali memperoleh hadiah kejuaraan tingkat regional, nasional maupun internasional dalam kontes ikan koi yang diselenggarakan oleh APKI (Asosiasi Pecinta Koi Indonesia) serta Dinas Perikanan dan Kelautan kabupaten/kota yang ada di Indonesia dan beberapa kali pula pernah menggaet kejuaraan tersebut.¹¹

“kemaren misalnya ikut lomba potensi desa yang diadakan oleh Dinas Perikanan itu juara 2 trus lomba teknik budidaya ikan itu juga juara 2 tahun 2022.”¹²

Kelompok tani ini berdiri tahun 2017 yang saat itu anggota nya masih berjumlah 10 orang. Pada tahun 2020 berkurang menjadi 8 orang yang mana pada masa itu terjadi pandemi covid-19. Pada masa itu pula budidaya ikan koi ini sempat mengalami gejolak, baik dari anggota maupun dari pendapatannya. Sampai tahun 2023 ini anggota kelompok Berkah Alam Pranggang Sejahtera

¹⁰ Wawancara Bapak Abu Hasan Ali, 8 Juni 2023

¹¹ Budi Laksono, Kampung Koi Yang Mendunia. <http://www.budilaksono.com/2015/12/kampung-koi-yang-mendunia.html?M=1> diakses tanggal 17 Juli 2023

¹² Wawancara Bapak Abu Hasan Ali, 8 Juni 2023

sendiri ada 12 anggota kelompok yang aktif. Bergabungnya kelompok tani ini memberikan banyak manfaat juga lebih banyak ilmu serta pendapatan yang didapat. Contohnya ketika bekerja seorangan, seorang anggota menjual ikan koinya seharga 500.000 per panen, tetapi setelah bergabung dengan kelompok tani, ikan tersebut dapat terjual seharga 1 sampai 2 juta.

Pendapatan yang didapat masyarakat Desa Pranggang menjadi meningkat setelah banyak yang menjadi pembudidaya ikan koi, sehingga saat sebagian besar masyarakat Desa Pranggang memilih bisnis budidaya koi ini karena dirasa mampu meningkatkan ekonomi mereka. Hal ini dibuktikan dari rumah-rumah mereka yang terus mengalami renovasi, kendaraan-kendaraan yang dimiliki, mampu menyekolahkan anak-anaknya, mampu membeli kolam tanah di ladang, dan beberapa dari mereka sudah mampu mendaftarkan haji keluarga.

Pengembangan usaha budidaya ikan koi pada kawasan ini terus didorong untuk mencapai tujuan utama yaitu untuk memperbaiki pemerataan kualitas hidup masyarakat di desa Pranggang. Oleh karena itulah, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang Analisa kelayakan usaha dari budidaya ikan koi di Desa Pranggang. Analisis kelayakan usaha akan melibatkan beberapa aspek penting, termasuk pemasaran, teknis, manajemen, hukum, ekonomi.

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mempelajari secara langsung tentang analisis kelayakan usaha pada budidaya ikan koi agar memperoleh keuntungan yang maksimal. Adapun manfaat dari kegiatan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara melakukan analisis

kelayakan terhadap suatu usaha atau produksi yang dijalankan dengan baik guna mendapatkan keuntungan yang maksimal. Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, analisis kelayakan usaha budidaya ikan koi di Desa Pranggang diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang potensi dan keberhasilan usaha budidaya ikan koi, serta mendorong pengembangan sektor perikanan di daerah tersebut.

Berdasarkan alasan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Hias Di Desa Pranggang Perspektif Study Kelayakan Bisnis”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya kelompok tani berkah alam pranggang sejahtera dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui budidaya ikan hias koi?
2. Bagaimana upaya kelompok tani berkah alam pranggang sejahtera dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui budidaya ikan hias koi perspektif studi kelayakan bisnis?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui upaya kelompok tani berkah alam pranggang sejahtera dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui budidaya ikan hias koi.
2. Mengetahui upaya kelompok tani berkah alam pranggang sejahtera dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui budidaya ikan hias koi perspektif studi kelayakan bisnis.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis, penelitian ini adalah suatu bentuk upaya menambah literatur dan referensi yang dapat membantu mengembangkan hasil penelitian untuk penelitian selanjutnya khususnya tentang budi daya ikan koi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi Peneliti, sebagai informasi mengenai ilmu pengetahuan tentang peranan usaha budidaya ikan koi di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.
- b. Bagi Akademik, bermanfaat guna untuk dijadikan acuan referensi.

- c. Bagi Masyarakat, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan acuan dalam peningkatan perekonomian bagi masyarakat.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya kekeliruan penafsiran pembaca terhadap variabel-variabel dalam judul. Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

1. Upaya

Upaya adalah tindakan yang dilakukan seseorang, untuk mencapai apa yang diinginkan atau merupakan sebuah strategi. Upaya adalah aspek yang dinamis dalam kedudukan (status) terhadap sesuatu. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu upaya.¹³ Upaya dijelaskan sebagai usaha (syarat) suatu cara, juga dapat dimaksud sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah untuk menjaga sesuatu hal agar tidak meluas atau timbul.¹⁴

¹³ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 62

¹⁴ Iwan Sodogoron Harahap, "Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Hanopan Kecamatan Arse Kabupaten

2. Peningkatan Perekonomian

Secara etimologis, Peningkatan berarti peningkatan derajat, sedangkan ekonomi, kata untuk ekonomi, berarti ilmu tentang prinsip-prinsip produksi, distribusi, dan penggunaan barang dan kekayaan, seperti: keuangan, industri, dan perdagangan. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Peningkatan ekonomi masyarakat merupakan sarana atau upaya masyarakat untuk mengatur rumah tangga dengan lebih baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup.¹⁵

3. Ekonomi Masyarakat

Ekonomi kerakyatan adalah sekelompok orang yang telah mengalami tatanan kehidupan, norma dan adat istiadat di lingkungannya sendiri. Ekonomi masyarakat adalah keadaan suatu perekonomian yang ada di desa tersebut dalam suatu kehidupan masyarakat terdapat kegiatan ekonomi yaitu ekonomi produksi, ekonomi konsumsi dan ekonomi distribusi, masyarakat melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.¹⁶

F. Penelitian Terdahulu

Tapanuli Selatan”, *Jurnal Ilmiah Muqddimah: jurnal ilmu sosial, politik dan humaniora*, Vol 2, No 2, (Agustus 2018), 105

¹⁵ Nisa Aqila, “Pemberdayaan Potensi Masyarakat dalam Meningkatkan Ekonomi di Desa Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang.” Undergraduate thesis (IAIN Parepare, 2021), 18.

¹⁶ Moh.Ulimta Rusda, Citra Mulya Sari, “Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Koi Didesa Kemloko Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar”, *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, Volume 11, Nomor 1, (Januari 2023), 85

1. Agas Prasetyo Utomo dalam jurnalnya, “Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Kemandirian Ekonomi Melalui Budidaya Ikan Hias. (Studi Pada Agus Koi Farm Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar).”¹⁷

Yang mana penelitian ini bertujuan untuk mengkaji fungsi dan kegunaan dari analisis hasil pemberdayaan masyarakat yang kaitannya dengan kemandirian ekonomi dalam budidaya ikan hias yang harapannya para masyarakat dan petani ikan hias bisa meningkatkan taraf hidupnya. Hasil penelitian tersebut adalah bahwa Proses pemberdayaan masyarakat sebagai upaya kemandirian ekonomi melalui budidaya ikan hias di Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar, masih belum merata dikarenakan belum ada turut serta peran dinas pemerintahan didalam memberikan sebuah wadah bagi para petani ikan hias, dan hanya beberapa club atau peternak besar yang memberikan distribusi kepada pada petani ikan dengan cara memberikan indukan.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas pembudidayaan ikan koi tetapi sebagai bentuk kemandirian ekonomi.

Serta lembaga yang diteliti berbeda yaitu agus koi farm, sedangkan dalam penelitian ini yaitu berkah alam sejahtera.

2. Mohammad Iqbal Rasyid Dwi Saputra, Dalam Skripsi Yang Berjudul “Upaya Pemberdayaan Masyarakat Muslim Dalam Peningkatan Pendapatan Melalui Budidaya Ikan Koi (Studi Kasus Di Kahfi Koi

¹⁷ Agas Prasetyo Utomo, “Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Kemandirian Ekonomi Melalui Budidaya Ikan Hias (Studi Pada Agus Koi Farm Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar)”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, v. 9, n. 2, (Desember 2020).

Giri Desa Giri Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik).”¹⁸ Penelitian ini dilaksanakan di Kahfi Koi Giri yang bertujuan untuk meneliti bagaimana pola yang diterapkan pada budidaya ikan koi di Desa Giri sebagai upaya dalam pemberdayaan masyarakat muslim sekitar untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Lembaga ekonomi dari desa mendukung pemberdayaan masyarakat salah satunya dengan memfasilitasi inisiatif masyarakat melalui usaha mikro kecil menengah (UMKM) desa serta fasilitas kolam dan alat-alat pendukung lainnya.

Persamaan penelitian ini yaitu upaya peningkatan perekonomian. Perbedaan dalam penelitian ini terfokus hanya kepada masyarakat muslim serta obyek atau tempat yang diteliti juga berbeda yaitu dalam penelitian tersebut adalah kahfi koi Gresik, sedangkan dalam penelitian ini adalah berkah alam pranggang sejahtera.

3. Marfu'ah Timukaromah, skripsi berjudul “*Peranan Usaha Budidaya Ikan Koi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus di Desa Sumberingin Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar)*.”¹⁹ Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penghasilan yang didapatkan oleh kelompok budidaya ikan ini meningkat sehingga mampu mengubah pola hidup masyarakat menjadi lebih baik,

¹⁸ Mohammad Iqbal Rasyid Dwi Saputra, “Upaya Pemberdayaan Masyarakat Muslim Dalam Peningkatan Pendapatan Melalui Budidaya Ikan Koi (Studi Kasus Di Kahfi Koi Giri Desa Giri Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik), Skripsi (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021).

¹⁹ Marfu'ah Timukaromah, “*Peranan Usaha Budidaya Ikan Koi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Sumberingin Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar)*,” Undergraduate (S1) Thesis (IAIN Kediri, 2021).

disamping itu kelompok budidaya ikan juga mendapatkan nama legal dari pemerintah.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama dalam membahas peningkatan perekonomian masyarakat melalui usaha budi daya ikan koi. Perbedaannya dalam penelitian tersebut adalah pada subyek yang melakukan peranan tersenbut.

4. Muhamad Devid, “Peran Kelompok Tani Pranggang Koi Farm Terhadap Budidaya Ikan Koi Di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.”²⁰ Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang peran kelompok tani pranggan koi farm terhadap budidaya ikan koi di desa pranggang kecamatan plosoklaten. Dalam penelitian tersebut, penulis menjelaskan peran kelompok tani Pranggang Koi Farm terhadap budidaya ikan koi yang berada Di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten. Dalam temuan penelitian dituliskan bahwa sejak berdirinya kelompok tani Pranggang Koi Farm keadaan ekonomi perlahan-lahan mulai ada perubahan yang lebih baik terutama pada warga lokal khususnya anggota “PKF”. Adanya kelompok pembudidaya ikan koi ini bisa mengurangi pengangguran ini terbukti ada beberapa warga yang hanya lulusan sd bisa bekerja di perikanan salah satu anggota kelompok tani ini. Untuk pemasaran para anggota kelompok tani PKF tidak mengalami kesulitan, karena para anggota sering mengadakan kontes dan berpartisipasi dalam kontes- 16

²⁰ Mohammad Devid, “Peran Kelompok Tani “Pranggang Koi Farm” Terhadap Budidaya Ikan Koi Di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri,” Skripsi (STAIN Kediri, 2017).

kontes ikan koi yang ada, jadi dengan sering mengikuti kontes sekaligus mempromosikan hasil budidaya ikan koi anggota PKF.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama membahas tentang peranan suatu kelompok dalam meningkatkan perekonomian, letak perbedaannya adalah lembaga yang diteliti berbeda, penelitian terdahulu meneliti di kelompok Pranggang Koi Farm, sedangkan penelitian ini dilakukan di kelompok tani Berkah Alam Pranggang Sejahtera.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, yang membahas tentang : a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) definisi operasional, g) penelitian terdahulu, dan h) sistematika penulisan.

BAB II : Kajian pustaka, bagian ini menjelaskan tentang teori atau asumsi tentang peningkatan perekonomian masyarakat melalui budidaya ikan koi.

BAB III : Metode Penelitian, yang membahas tentang : a) jenis penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi peneliti, d) sumber data, e) prosedur pengumpulan data, f) teknik analisis data, dan g) teknik pengecekan keabsahan data serta h) tahap-tahap penelitian .

BAB IV : Paparan data, yang membahas tentang latar belakang kelompok tani Berkah Alam Pranggang Sejahtera, letak geografis, dan struktur organisasi kelompok tani Berkah Alam Pranggang Sejahtera. Pembahasan mengenai dampak kelompok tani tersebut terhadap masyarakat dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pengembangan budidaya ikan tersebut.

BAB V : Penutup dari pembahasan penelitian ini akan memuat mengenai kesimpulan dan saran.

